

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DISCOVERY*PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN PADA KELAS V SDN 05 PANGKATAN

Nurmala Sirait

SD Negeri 05 Pangkatan, Indonesia
nurmalsirait25@guru.sd.belajar.id

Abstract

This research aims (1) to find out whether there is an increase in student learning outcomes in the PKN subject in Rights and Obligations material using the Discovery learning method rather than conventional learning in Class V SDN 05 Pangkatan (2) To find out how student learning outcomes in the subjects have increased. PKN lessons on Rights and Obligations material using the discovery learning method in Class V SDN 05 Pangkatan. This research is Classroom Action Research. The subjects of this research were class V students of SDN 05 Pangkatan Labuhanbatu Regency with 25 students studied, with 15 male students and 10 female students. The object of this research is to improve student learning outcomes in PKN learning, especially in the material on rights and obligations. Based on the discussion and research, it can be concluded that the steps in the Discovery Learning learning model can improve the learning outcomes of class V students at SDN 05 Pangkatan. The steps in this learning model include stimulus, giving problems, students' temporary guesses, collecting data, processing data, verifying data, and concluding. By applying the Discovery method in PKN lessons, you can improve student learning outcomes in the material Rights and Obligations in class V of SD Negeri Pangkatan. The application of the Discovery method turned out to be effective in improving student learning outcomes in the PKN subject on Rights and Obligations material in class V of SD Negeri Pangkatan. From the initial condition to the final condition, there was an increase in learning outcomes from an average of 58.00% in the initial test to 59.00% in cycle I, while in cycle I it was 59.00% to 83.20% in cycle II, while based on learning completeness , in the initial test it was 44.00% to 76.00% in cycle I, in cycle I classical completion was 76.00% to 88.00%. In cycle I, teacher observation results increased from 62.00% to 90.34%), while students increased by 14.28% (from 71.43% to 85.71%).

Keywords: Improvement, Learning Outcomes, Discovery Methods, PKN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN pada Materi Hak dan Kewajiban dengan menggunakan metode pembelajaran Discovery daripada pembelajaran secara konvensional di Kelas V SDN 05 Pangkatan (2) Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN pada Materi Hak dan Kewajiban dengan penerapan metode discovery learning di Kelas V SDN 05 Pangkatan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 05 Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu dengan siswa yang diteliti sebanyak 25 siswa dengan siswa laki-laki yang berjumlah 15 orang dan siswa perempuan berjumlah 10 orang. Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN khususnya pada materi hak dan kewajiban. Berdasarkan pembahasan dan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 05 Pangkatan. Adapun langkah-langkah model pembelajaran ini antara lain melalui stimulus, pemberian masalah, dugaan sementara siswa, mengumpulkan data, mengolah data, verifikasi data, dan menyimpulkan. Dengan menerapkan metode Discovery pada pelajaran PKN dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hak dan Kewajiban di kelas V SD Negeri

Pangkatan. Penerapan metode Discovery ternyata efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN pada materi Hak dan Kewajiban di kelas V SD Negeri Pangkatan. Kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan hasil belajar dari rata-rata pada tes awal 58,00% menjadi 59,00% pada siklus I, sedangkan pada siklus I 59,00% menjadi 83,20% pada siklus II, sedangkan berdasarkan ketuntasan belajar, pada tes awal adalah 44,00% menjadi 76,00% pada siklus I, pada siklus I ketuntasan klasikal 76,00% menjadi 88,00%. Pada siklus I hasil observasi guru mengalami peningkatan dari 62,00% menjadi 90,34%), sedangkan siswa meningkat sebesar 14,28% (dari 71,43% menjadi 85,71%).

Kata Kunci: Peningkatan, Hasil Belajar, Metode Discovery, PKN

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Nofriansyah, 2022). Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Afandi, 2013). Menurut Aunurrahman, ada tiga ciri kegiatan belajar yaitu belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja, belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya, dan hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku (Samsudin, 2020).

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu siswa agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia (Emda, 2017). Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun (Tolip dan Nuryadi, 2016). Keberhasilan belajar Pendidikan Kewarganegaraan lebih diutamakan perubahan sikap dan perilaku, karena Pendidikan Kewarganegaraan berkaitan dengan nilai luhur dan moral seseorang dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Aulia, 2021). Menurut Susanto, tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar untuk menjadikan warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya (Suyitno, 2021). Dengan demikian, diharapkan kelak dapat menjadi bangsa yang terampil dan cerdas, dan bersikap baik sehingga mampu mengikuti kemajuan teknologi modern (Rusman, 2012).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SDN 05 Pangkatan diperoleh informasi bahwa prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas V masih belum optimal. Belum optimalnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari data nilai ulangan harian semester satu yang diperoleh dari guru mata pelajaran PKn menunjukkan bahwa nilai ketuntasan siswa kelas V masih banyak yang belum memenuhi nilai ketuntasan minimal mata pelajaran tersebut yakni 44,00% (11 siswa). Hasil diskusi guru dan kepala sekolah, disampaikan masalah dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yakni kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini karena antara lain siswa malas mencatat, siswa malas membaca dan terlalu banyak hafalan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti mengupayakan untuk memperbaik pembelajaran PKN pada siswa kelas V SDN 05 Pangkatan. Salah satu alternatif yang dapat ditawarkan untuk menanggulangi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model

pembelajaran Discovery Learning. Model pembelajaran Discovery Learning adalah suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa. Sintaks model pembelajaran Discovery Learning menurut Syah adalah stimulation, problem statement, data collection, data processing, verification, dan generalization. Sintaks model pembelajaran Discovery Learning yang diuraikan tersebut, pada tahap kedua yaitu problem statement, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pelajaran. Untuk memudahkan siswa dalam mengidentifikasi masalah dapat dilakukan dengan kegiatan diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut : (1) Rendahnya hasil belajar PKN siswa, (2) kurangnya ketertarikan siswa dalam belajar PKN dikarenakan pembelajaran hanya menugaskan siswa dalam kegiatan membaca saja, menghafal sehingga cenderung membuat siswa merasa bosan. (3) Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang menarik seperti metode discovery learning. Berdasarkan latar belakang masalah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode Discovery pada Materi Hak dan Kewajiban pada Kelas V SDN 05 Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu perencanaan, implementasi, observasi, dan refleksi. Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN khususnya pada materi hak dan kewajiban. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas V SDN 05 Pangkatan, Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhanbatu dengan jumlah siswa yang diteliti sebanyak 25 siswa dengan siswa laki-laki yang berjumlah 10 orang dan siswa perempuan berjumlah 10 orang. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 05 Pangkatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester I periode Juli sampai dengan Desember Tahun 2022 untuk Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan pelaksanaan tindakan dimulai pada tanggal 03 sampai 15 Oktober 2022 selama 4 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ada tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan (Ahmad Susanto, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 05 Pangkatan, maka diperoleh data yang menunjukkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Selain dari itu terdapat beberapa hasil pembelajaran yang diperoleh setelah penulis melakukan penelitian. Adapun hasil dari penelitian mata pelajaran PKN pada materi hak dan kewajiban di SDN 05 Pangkatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Tes Awal Siswa

No	Nama	Skor	% Ketercapaian	Tuntas	
				Ya	Tidak
1	Adjie Ario Farizky	70	70%	✓	-
2	Afdal Al Fachri	90	90%	✓	-
3	Arsyika Sari	50	50%	-	✓
4	Atiqah Kirana	90	90%	✓	-
5	Bagus Prasetio	80	80%	✓	-
6	Chika Aulya Br Sirait	50	50%	-	✓
7	Dara Juwita	40	40%	-	✓
8	Dea Tria Amanda	40	40%	-	✓
9	Diva Sastia Putri	40	40%	-	✓
10	Hafsyah Rubiyantari	20	20%	-	✓
11	Hanifah Dwi Hartanti	50	50%	-	✓
12	Jeri Pra Dekira Manullang	60	60%	✓	-
13	Juwita Syahputri	20	20%	-	✓
14	Muhammad Karya Ritonga	50	50%	-	✓
15	Naurah Zain	50	50%	-	✓
16	Naya Mutiara	80	80%	✓	-
17	Nayla Febiliya	50	50%	-	✓
18	Passya Andika	70	70%	✓	-
19	Raffa Aldiansyah	40	40%	-	✓
20	Rio Adi Firmansyah Harahap	50	50%	-	✓
21	Risky Pratama	60	60%	✓	-
22	Silvia Wahyu Ningsih	40	40%	-	✓
23	Sulwani Suryati	80	80%	✓	-
24	Tri Suci Cahayati	80	80%	✓	-
25	Ulfa Dwiyanti	80	80%	✓	-

Gambar 4.1
Grafik Hasil Belajar Tes Awal



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa kondisi awal siswa dengan kemampuan rendah. Jumlah siswa yang tuntas 11 siswa (44,00%) Jumlah siswa yang tidak tuntas 14 siswa (56,00%) dengan rata rata kelas 58,00% (termasuk dalam kategori kemampuan rendah). Hasil belajar siswa pada kegiatan awal perlu perbaikan, sehingga peneliti menerapkan metode pembelajaran yang berbeda pada kegiatan awal untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN. Adapun metode pembelajaran yang digunakan peneliti pada siklus selanjutnya adalah metode discovery learning.

Hasil Belajar Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan siklus I sudah matang semua perangkat yang diperlukan sudah tersedia. Yang akan melaksanakan tindakan pada Siklus I adalah peneliti yang sekaligus sebagai guru kelas V, Guru teman sejawat dan Kepala Sekolah SDN 05 Pangkatan bertindak sebagai pengamat/observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan I berupa pembelajaran PKN pada materi Hak dan Kewajiban. Pembelajarannya dilakukan pada saat jadwal pelajaran PKN sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang sudah direncanakan sesuai dengan program semester dan pembelajaran dilaksanakan pada jam pembelajaran berlangsung.

3. Hasil Pengamatan

Tabel 4.2
Observasi Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor
I	Pendahuluan	
	1. Melakukan kegiatan apersepsi	3
	2. Memberikan stimulus kepada siswa dengan mengingatkan materi sebelumnya	3
	3. Membagi kelompok siswa	3
	Kegiatan Inti	
	1. Menjelaskan materi pelajaran	3
	2. Menugaskan kelompok siswa untuk mengidentifikasi permasalahan sebanyak mungkin	2
	3. Membimbing siswa dalam menemukan dan memecahkan masalah secara berkelompok	3
	4. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kerja kelompok	3
	5. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja siswa	2
	6. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep	3
	Penutup	
	1. Melakukan Refleksi	3
	2. Memberikan tes kepada siswa	3
II	Pengelolaan waktu	3
II	Sikap guru dalam melakukan pembelajaran discovery	3
	Jumlah	31

Presentase aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran: $\frac{31}{52} \times 100\% = 62,00\%$

Tabel 4.2
Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek Aktivitas	Siklus I
1	Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran	3
2.	Mendengarkan penjelasan informasi yang diberikan guru	3
3	Melakukan identifikasi masalah secara berkelompok	3
4	Menemukan pemecahan masalah yang diberikan guru	3
5	Mempersentasikan hasil kerja kelompok siswa	3
6	Melakukan tanya jawab antar kelompok siswa	2
7	Mengerjakan tes yang diberikan guru	3
Jumlah Skor		20
$\text{Nilai yang diperoleh} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$ $= \frac{20}{28} \times 100\%$ $= 71,43\%$		

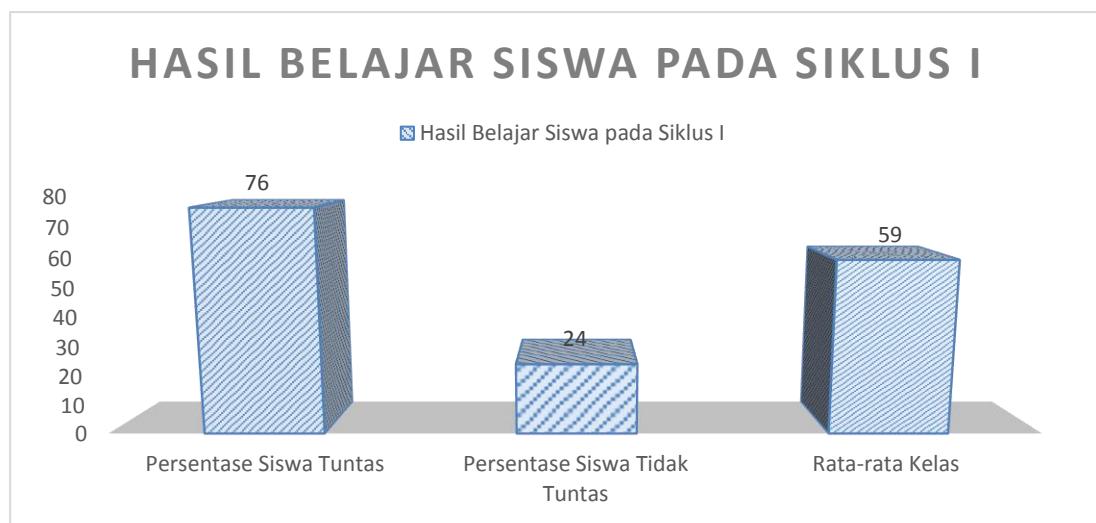
Pelaksanaan tindakan secara umum sudah sesuai rencana yang dibuat. Pemberdayaan Lembar Kerja Siswa Yang Dibuat Guru Pada pelajaran PKN dengan Materi Hak dan Kewajiban yang digunakan dalam pembelajaran dapat menarik minat siswa. Hanya saja konsentrasi siswa agak terganggu karena ada orang lain dalam kelas, yaitu observer jadi siswa merasa diamati. Adapun hasil observasi guru siklus I adalah sebesar 62,00% dengan kategori cukup baik, sedangkan persentase observasi siswa adalah 71,43% dengan kategori cukup baik. Sedangkan hasil belajar siswa kelas V pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Tes Siklus I

No	Nama	Skor	% Ketercapaian	Tuntas	
				Ya	Tidak
1	Adjie Ario Farizky	70	70%	✓	-
2	Afdal Al Fachri	70	70%	✓	-
3	Arsyika Sari	40	40%	-	✓
4	Atiqah Kirana	40	40%	-	✓
5	Bagus Prasetyo	60	60%	✓	-
6	Chika Aulya Br Sirait	60	60%	✓	-
7	Dara Juwita	50	50%	-	✓
8	Dea Tria Amanda	50	50%	-	✓
9	Diva Sastia Putri	60	60%	✓	-
10	Hafsyah Rubiyantari	30	30%	-	✓
11	Hanifah Dwi Hartanti	60	60%	✓	-
12	Jeri Pra Dekira Manullang	70	70%	✓	-
13	Juwita Syahputri	40	40%	-	✓
14	Muhammad Karya Ritonga	70	70%	✓	-

15	Naurah Zain	60	60%	✓	-
16	Naya Mutiara	60	60%	✓	-
17	Nayla Febiliya	60	60%	✓	-
18	Passya Andika	70	70%	✓	-
19	Raffa Aldiansyah	60	60%	✓	-
20	Rio Adi Firmansyah Harahap	60	60%	✓	-
21	Risky Pratama	70	70%	✓	-
22	Silvia Wahyu Ningsih	70	70%	✓	-
23	Sulwani Suryati	60	60%	✓	-
24	Tri Suci Cahayati	60	60%	✓	-
25	Ulfia Dwiyanti	70	70%	✓	-

Tabel 4.2
Grafik Hasil Belajar Siklus I



Pada tabel dan grafik diatas siklus I diperoleh jumlah siswa yang tuntas 19 siswa (76,00%) sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas 6 siswa (24,00%) dengan rata-rata kelas 59,00% (termasuk dalam kategori kemampuan sedang). Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I tersebut terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V walaupun belum mencapai target ketuntasan klasikal.

Refleksi

Hasil refleksi siklus 1 ditemukan beberapa hambatan. Dengan adanya siswa yang ribut dan tidak aktif di dalam kelompok, peneliti perlu memberikan motivasi dan variasi yang lebih banyak pada kegiatan berikutnya. Hal yang mungkin dapat dilakukan adalah dengan memperbanyak pemberian Tanya jawab, dan metode pembelajaran yang lain pada siklus berikutnya. Dengan adanya Tanya jawab antara siswa dan guru/peneliti serta mencari metode pembelajaran yang tepat, diharapkan siswa akan lebih tertarik dan giat dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru. Menyikapi reaksi siswa pada siklus I, yaitu siswa merasa diamati sehingga ada perasaan terganggu, maka pada kegiatan observasi berikutnya kegiatan pengamatan/observasi dilakukan dari luar sehingga dapat memberikan kebebasan/keleluasaan pada siswa untuk mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS).

Hasil Belajar Siklus II

1. Perencanaan Hasil Tindakan

Perencanaan siklus 2 sudah matang semua perangkat yang diperlukan sudah tersedia. Pelaksanaan tindakan sama dengan siklus I yaitu guru sebagai peneliti. Alat pembelajaran yang digunakan berupa pemberdayaan Lembar Kerja Siswa yang dibuat guru. Guru teman sejauh bertindak sebagai observer. Sebagai usaha memperbaiki kekurangan yang muncul pada siklus 1, peneliti kondisi belajar yang pada siklus I di luar ruangan maka pada siklus II di dalam kelas, selanjutnya berusaha memberikan motivasi yang lebih banyak dan mengadakan Tanya jawab antara guru dan siswa,guru/peneliti lebih banyak member bantuan kepada siswa yang kurang mampu sedangkan pengamatan dilakukan dari luar kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindak Tindakan II berupa pembelajaran PKN dengan materi Hak dan Kewajiban . Pembelajaran metode Discovery (penemuan) melalui individual. Sebagaimana pada tindakan siklus I, pembelajarannya dilakukan pada saat jadwal pelajaran PKN sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang sudah direncanakan sesuai dengan program semester.

3. Hasil Tes dan Pengamatan

Tabel 4.5
Observasi Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor
I	Pendahuluan	
	1. Melakukan kegiatan apersepsi	3
	2. Memberikan stimulus kepada siswa dengan mengingatkan materi sebelumnya	4
	3. Membagi kelompok siswa	4
	Kegiatan Inti	
	1. Menjelaskan materi pelajaran	3
	2. Menugaskan kelompok siswa untuk mengidentifikasi permasalahan sebanyak mungkin	3
	3. Membimbing siswa dalam menemukan dan memecahkan masalah secara berkelompok	3
	4. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kerja kelompok	4
	5. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja siswa	3
	6. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep	3
	Penutup	
	1. Melakukan Refleksi	3
	2. Memberikan tes kepada siswa	4
II	Pengelolaan waktu	3
II	Sikap guru dalam melakukan pembelajaran discovery	4
	Jumlah	47

Presentase aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran: $\frac{47}{52} \times 100\% = 90,34\%$

Tabel 4.6
Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek Aktivitas	Siklus I
1	Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran	4
2.	Mendengarkan penjelasan informasi yang diberikan guru	3
3	Melakukan identifikasi masalah secara berkelompok	4
4	Menemukan pemecahan masalah yang diberikan guru	3
5	Mempersentasikan hasil kerja kelompok siswa	3
6	Melakukan tanya jawab antar kelompok siswa	3
7	Mengerjakan tes yang diberikan guru	4
Jumlah Skor		24
$\text{Nilai yang diperoleh} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$ $= \frac{24}{28} \times 100\%$ $= 85,71\%$		

Setelah peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar, ternyata selama proses pembelajaran terutama saat mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Adapun hasil observasi guru siklus I adalah sebesar 90,34% dengan kategori amat baik, sedangkan persentase observasi siswa adalah 85,71% dengan kategori amat baik. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Tes Siklus II

No	Nama	Skor	% Ketercapaian	Tuntas	
				Ya	Tidak
1	Adjie Ario Farizky	100	100%	✓	-
2	Afdal Al Fachri	90	90%	✓	-
3	Arsyika Sari	80	80%	✓	-
4	Atiqah Kirana	50	50%	-	✓
5	Bagus Prasetyo	100	100%	✓	-
6	Chika Aulya Br Sirait	80	80%	✓	-
7	Dara Juwita	50	50%	-	✓
8	Dea Tria Amanda	70	70%	✓	-
9	Diva Sastia Putri	80	80%	✓	-
10	Hafsyah Rubiyantari	50	50%	-	✓
11	Hanifah Dwi Hartanti	80	80%	✓	-
12	Jeri Pra Dekira Manullang	80	80%	✓	-

13	Juwita Syahputri	90	90%	✓	-
14	Muhammad Karya Ritonga	80	80%	✓	-
15	Naurah Zain	100	100%	✓	-
16	Naya Mutiara	80	80%	✓	-
17	Nayla Febiliya	90	90%	✓	-
18	Passya Andika	100	100%	✓	-
19	Raffa Aldiansyah	100	100%	✓	-
20	Rio Adi Firmansyah Harahap	80	80%	✓	-
21	Risky Pratama	100	100%	✓	-
22	Silvia Wahyu Ningsih	90	90%	✓	-
23	Sulwani Suryati	90	90%	✓	-
24	Tri Suci Cahayati	80	80%	✓	-
25	Ulfia Dwiyanti	90	90%	✓	-

Tabel 4.3
Grafik Hasil Belajar Siklus II



Pada tabel dan grafik siklus II jumlah siswa yang tuntas 22 siswa (88,00%) sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas 3 siswa (12,00%) dengan Rata-rata kelas 83,20% (termasuk dalam kategori kemampuan tinggi). Pada siklus ke II ini jumlah siswa yang serius mengerjakan tugas bertambah dan hasil tugas juga sudah lebih baik. Siswa sudah menunjukkan perilaku yang bebas karena merasa sudah tidak ada yang mengamati.

Refleksi

Hasil refleksi siklus II beberapa hambatan yang muncul pada tindakan sebelumnya sudah tidak muncul lagi. Kegiatan mengerjakan tugas pada Lembar Kerja Siswa berjalan cukup lancar, hasil belajar siswa lebih baik daripada sebelumnya. Mencari jawaban dan contoh-contoh pada tugas Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat dijawab sesuai dengan harapan guru/peneliti. Suasana kelas sudah kelihatan lebih tertib dan nyaman, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil belajar dan proses pembelajaran dikelas V SDN 05 Pangkatan disimpulkan berhasil dan mencapai taget ketuntasan klasikal sehingga pembelajaran dihentikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan tindakan, yaitu peneliti menggunakan Pembelajaran metode Discovery (penemuan) dalam pembelajaran dengan materi Hak dan Kewajiban secara nyata dapat terlihat dari hasil pembelajaran siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil test siklus I dan tes siklus II lebih baik nilainya bila dibandingkan dengan kondisi awal. Aktivitas siswa dalam kelas ternyata memerlukan kebebasan/keleluasaan. Apabila kegiatan yang sudah dilaksanakan sehari-hari diubah, siswa merasa kurang nyaman. Kehadiran guru atau orang lain dalam kelas menyebabkan terjadinya gangguan psikis pada siswa.

Pembelajaran metode *Discovery* (penemuan) dalam pembelajaran PKN, khususnya Hak dan Kewajiban memiliki pengaruh/efek positif pada siswa. Dengan adanya tugas yang jelas di dalam Lembar Kerja Siswa, gagasan dan pendapat yang akan dikemukakan dapat dibuat secara sistematis sehingga membantu peningkatan siswa dalam mengelompokkan pengetahuan yang sedang dipelajari itu ke dalam fakta, data, konsep, simbol, dan hubungan dengan konsep yang lain, sehingga pemahaman produk dan konsep dalam PKN akan lebih baik.

Hasil Tindakan

Berdasarkan pembahasan proses pembelajaran dan hasil belajar, dapat dilihat bahwa hasil tindakan dalam pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes awal. Kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan hasil belajar dari rata-rata pada tes awal 58,00% menjadi 59,00% pada siklus II, sedangkan pada siklus I 59,00% menjadi 83,20% pada siklus II. Pada proses pembelajaran juga terdapat peningkatan. Pada kondisi akhir siswa lebih aktif dalam pembelajaran PKN pada materi Hak dan Kewajiban, sedangkan berdasarkan ketuntasan belajar, pada tes awal adalah 44,00% menjadi 76,00% pada siklus I, pada siklus II ketuntasan klasikal 76,00% menjadi 88,00%. Selain itu pada observasi diakhir tindakan suasana kelas menjadi lebih tertib dan aman dan terkendali,tidak ada lagi siswa yang bermain main dan bermalas malasan,mereka menunjukkan antusias yang lebih baik dari sebelumnya.Hal ini terlihat dari hasil pengamatan kepala sekolah dan teman sejawat yang melakukan observasi.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN pada materi Hak dan Kewajiban di kelas V SDN 05 Pangkatan Kecamatan Pangkatan tahun pelajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada keseluruhan tahap penelitian, maka peneliti memperoleh kesimpulan. Berikut ini beberapa kesimpulan yang peneliti tarik dari hasil penelitian :

1. Langkah-langkah dalam model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 05 Pangkatan. Adapun langkah-langkah model pembelajaran ini antara lain melalui stimulus, pemberian masalah, dugaan sementara siswa, mengumpulkan data, mengolah data, verifikasi data, dan menyimpulkan.
2. Dengan menerapkan metode Discovery pada pelajaran PKN dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hak dan Kewajiban di kelas V SD Negeri Pangkatan.
3. Penerapan metode *Discovery* ternyata efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN pada materi Hak dan Kewajiban di kelas V SD Negeri Pangkatan.
4. Kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan hasil belajar dari rata-rata pada tes awal 58,00% menjadi 59,00% pada siklus I, sedangkan pada siklus I 59,00% menjadi

- 83,20% pada siklus II, sedangkan berdasarkan ketuntasan belajar, pada tes awal adalah 44,00% menjadi 76,00% pada siklus I, pada siklus I ketuntasan klasikal 76,00% menjadi 88,00%.
5. Pada siklus I hasil observasi guru mengalami peningkatan dari 62,00% menjadi 90,34%), sedangkan siswa meningkat sebesar 14,28% (dari 71,43% menjadi 85,71%).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Amna Emda. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5(2), 173.
- Aulia, S. N. (2021). Pengaruh pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Generasi Muda. *Shafarina Nidaul Aulia*, Dkk, Vol. 5(1), 279.
- Mohamad Samsudin. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Belajar. *Eduprod: Islamic Education Journal*, Vol. 2(2), 167.
- Muhammad Afandi, dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Unissula Press.
- Nofriansyah, dkk. (2022). Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4(1), 1567.
- Rusman. (2012). *Belajar dan pembelajaran berbasis komputer mengembangkan profesionalisme guru abad 21*. Alfabeta.
- Suyitno, Y. H. dan. (2021). Kajian Media Pembelajaran Berbasis Interaktif untuk Memperkuat Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewarganegaraan*, Vol. 11(2), 23.
- Tolip dan Nuryadi. (2016). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Kementerian dan Kebudayaan.